

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Pokdarwis Desa Way Muli sebagai organisasi swadaya masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan yang dilihat berdasarkan tiga indikator yaitu indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi belum efektif. Hal ini dapat terlihat bahwa Pokdarwis belum memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan pariwisata karena berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pokdarwis Desa Way Muli belum bersifat mandiri. Kurangnya kemandirian anggota dan pengurus Pokdarwis dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dikarenakan kapasitas dan jumlah SDM, kurangnya pendampingan dinas terkait dalam proses pemberdayaan masyarakat dan Pokdarwis, sedangkan kegiatan yang berupaya meningkatkan kapasitas Pokdarwis hanya berupa pembinaan dan penyuluhan yang belum aplikatif.
- 2) Faktor pendorong efektivitas Pokdarwis adalah legalitas Pokdarwis sebagai organisasi kemasyarakatan serta potensi dan daya tarik wisata yang dimiliki oleh Desa Way Muli baik daya tarik alam maupun daya tarik buatan.
- 3) Faktor penghambat efektivitas organisasi antara lain :
 - a) Kapasitas dan jumlah SDM Pokdarwis Desa Way Muli

- b) Kurangnya sarana prasarana Pokdarwis dalam mewujudkan sapta pesona
- c) Kurangnya koordinasi antara Pokdarwis Desa Way Muli dengan Disparbud Lampung Selatan (koordinasi terbatas pada kegiatan pembinaan dan keterlibatan Pokdarwis dalam even-even) dan
- d) Pembinaan dan penyuluhan yang belum aplikatif dilaksanakan oleh instansi terkait.

B.Saran

- 1) Pokdarwis Desa Way Muli menjalin kerjasama dengan Karang Taruna (organisasi kepemudaan) dalam mewujudkan sapta pesona dan mengelola potensi/daya tarik wisata yang dimiliki oleh desa tersebut sehingga dapat meningkatkan kapasitas SDM, menggerakkan kreativitas dan keaktifan pokdarwis karena pada dasarnya Pokdarwis merupakan pelopor atau penggerak bagi pembangunan pariwisata di masyarakat.
- 2) Disparbud Lampung Selatan memberikan pendampingan kepada Pokdarwis Desa Way Muli dalam menggerakkan Pokdarwis melalui kegiatan usaha seperti kerajinan souvenir
- 3) Disparbud Lampung Selatan dengan menjalin kerjasama dengan Diskoperindag menyediakan pasar bagi hasil kerajinan Pokdarwis sehingga tidak bergantung pada even-even kebudayaan dalam mempromosikan hasil kerajinan.

- 4) Mengaktifkan kembali pengurus dan anggota Pokdarwis melalui rapat dan musyawarah yang dilakukan satu bulan sekali sesuai dengan peraturan yang di dalamnya menyusun program dan kegiatan Pokdarwis.
- 5) ART yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki Pokdarwis untuk menunjang kegiatan Pokdarwis
- 6) Penambahan anggota Pokdarwis melalui rekrutmen untuk mempermudah menyebarluaskan dan mensosialisasikan kegiatan Pokdarwis kepada masyarakat
- 7) Pokdarwis Desa Way Muli koordinasi atau bermitra dengan swasta melalui program CSR untuk mencari modal dan bantuan yang dapat digunakan untuk pembentukan usaha Pokdarwis.